



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 11634-11644

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Implementasi Pembiasaan Menabung Untuk Membentuk Sikap Disiplin Anak Usia 4-5 Tahun

Via Nur Fadhillah^{1✉}, Dian Surya Apriliyanti², Cucu Atikah³

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: 2228210007@untirta.ac.id^{1✉}

Abstrak

Implementasi pembiasaan menabung untuk membentuk sikap disiplin anak usia 4-5 tahun di TK PUTRA II Serang sudah dilaksanakan dengan baik. Sikap disiplin adalah salah satu unsur penting dalam pembentukan karakter anak yang dapat dikembangkan melalui kegiatan sederhana yang dilakukan secara rutin, seperti kebiasaan menabung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana penerapan kebiasaan menabung dapat membantu membentuk sikap disiplin pada anak usia 4-5 tahun. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah anak usia 4-5 tahun pada kelompok A1 di TK PUTRA II Serang. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa 1. Strategi menabung yang diterapkan di TK PUTRA II Serang sudah cukup baik, sehingga dengan menabung ini dapat membentuk sikap disiplin anak seperti menaati aturan, bertanggung jawab, dan menghargai setiap proses, 2. Tantangan implementasi pembiasaan menabung untuk membentuk sikap disiplin terdapat pada anak, 3. Solusi tantangan implementasi pembiasaan menabung untuk membentuk sikap disiplin anak usia 4-5 tahun di TK PUTRA II Serang ini melibatkan peran aktif pihak guru dan orang tua dalam memberikan motivasi anak dalam pembiasaan menabung dan disiplin ini.

Kata Kunci: *Menabung, Kebiasaan, Disiplin, Anak Usia 4-5 Tahun*

Abstract

The implementation of saving habits to form a disciplined attitude in children aged 4-5 years at TK PUTRA II Serang has been carried out well. Discipline is one of the important elements in the formation of children's character that can be developed through simple activities carried out routinely, such as saving habits. The purpose of this study was to describe how the implementation of saving habits can help form a disciplined attitude in children aged 4-5 years. This study uses a qualitative descriptive approach with data collection methods through observation, interviews, and documentation. The subjects of the study were children aged 4-5 years in group A1 at TK PUTRA II Serang. The findings of the study revealed that 1. The savings strategy implemented at TK PUTRA II Serang is quite good, so that by saving it can form a disciplined attitude in children such as obeying the rules, being responsible, and appreciating every process, 2. The challenges of implementing saving habits to form a disciplined attitude are in children, 3. The solution to the challenges of implementing saving habits to form a disciplined attitude in children aged 4-5 years at TK PUTRA II Serang involves the active role of teachers and parents in providing motivation for children in this saving and discipline habit.

Keywords: Saving, Habits, Discipline, Children Aged 4-5 Years

PENDAHULUAN

Pendidikan untuk anak usia dini memegang peranan yang signifikan dalam tahap perkembangan awal. Pengembangan sistem pendidikan yang fokus pada penekanan arah yang mendasar menuju pertumbuhan dan perkembangan fisik, termasuk koordinasi. Pertumbuhan keterampilan motorik dan kecerdasan, seperti kemampuan berpikir dan kreativitas. Kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual, serta aspek sosioemosional seperti sikap dan moralitas. Perilaku dan keyakinan, serta kemampuan berbahasa dan berkomunikasi, disesuaikan dengan karakteristik dan tahap perkembangan yang dialami oleh anak usia dini (Hadini, 2017).

Menabung adalah hal yang baik dan harus dilakukan sejak usia muda. Sikap hemat dapat memberikan dampak positif bagi kehidupan di masa depan. Karena sebaiknya mulai mengenalkan kegiatan menabung sejak dini. Kegiatan tersebut bisa dimulai dari hal kecil, seperti meminta anak menyisihkan uang jajannya dan sisanya dimasukkan ke dalam celengan.

Orang tua, guru, dan lembaga keuangan seperti bank mengajarkan anak untuk menabung sejak dini. Menabung berarti menyisihkan uang yang dimiliki untuk ditabung. Jelas bahwa kebiasaan menabung akan membantu anak dimasa depan. Dengan mengajarkan anak pentingnya menabung sejak dini, mereka dapat memahami dan mengembangkan kebiasaan menggunakan uang jajan dengan bijak dan tidak menyia-nyiakannya. Dengan menanamkan kebiasaan menabung pada anak sejak dini, diharapkan

generasi muda Indonesia akan menanamkan kebiasaan menabung pada generasi berikutnya, yang pada akhirnya akan memberi kontribusi kepada negara dan bangsa (Vidia & Muslih, 2022)

Salah satu praktik mengelola uang pada anak usia dini adalah dengan menabung (Putri & Apriani, 2022). Pengenalan konsep literasi keuangan sejak dini akan membiasakan anak-anak untuk mengelola keuangan secara bijak dan benar di masa depan. Orang tua tidak hanya harus memberikan kekayaan materi kepada anak-anaknya, tetapi juga mendidik mereka tentang pengelolaan keuangan yang baik. Bahkan sejak usia dini, anak-anak hendaknya dilatih untuk hidup berhemat (Mahdi Igamo et al., 2021).

Memberikan pendidikan literasi keuangan sejak usia prasekolah dan sekolah dasar sangat penting. Dengan mengenal konsep keuangan sejak dini, anak-anak akan lebih siap dalam membentuk kebiasaan positif dalam mengatur keuangan secara bijaksana di masa mendatang (Pulungan et al., 2019). Namun, di tingkat rumah dan sekolah, pendidikan literasi keuangan masih belum dilaksanakan secara menyeluruh dan sistematis karena adanya anggapan bahwa literasi keuangan bukanlah sebuah keterampilan hidup yang perlu diajarkan untuk anak-anak.

Menabung juga dapat membentuk karakter anak. Kepercayaan diri adalah faktor krusial yang harus dimiliki anak untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan di masa depan, karena sikap ini mendorong individu bersikap positif dan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan. (Lailah Sari et al., 2020). Dimanapun seseorang berada, dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari, kepribadian yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi akhlak, budi pekerti, etika. Selain itu, menabung dapat membuat anak menumbuhkan kebiasaan disiplinnya. Sehingga dengan sikap disiplin ini anak terbiasa melakukan sesuatu hal tanpa paksaan dari pihak manapun.

Menurut Charles Schaefer dalam disiplin melibatkan pengajaran, bimbingan, atau dorongan dari orang dewasa yang bertujuan agar anak dapat hidup sebagai makhluk sosial dan mencapai tumbuh kembang yang optimal. Disiplin pada anak usia dini dapat dikenali dari sikap dan perilaku yang mengarah pada tanggung jawab dan ketepatan waktu. Pembentukan kepribadian ini dapat dicapai melalui kegiatan yang dilatih secara berulang. Ketika anak-anak didisiplinkan, mereka mengikuti berbagai peraturan dan ketentuan (Ayub, 2022).

Menanamkan kebiasaan sejak dini dapat membentuk minat dan pola perilaku yang secara perlahan menjadi bagian dari karakter individu. Pendekatan pembiasaan ini dinilai efektif karena melibatkan pengulangan dalam proses belajar hingga kebiasaan tersebut

tertanam secara permanen. Keterlibatan orang tua dan guru dalam membentuk kedisiplinan anak ini sangat di butuhkan. Karena keterlibatan tersebut berdampak positif bagi anak. Dalam memberikan kedisiplinan pada anak, guru harus mampu melaksanakan kegiatan yang menarik perhatian anak agar termotivasi untuk menabung. Selain itu, guru juga perlu mengatasi kelemahan menabung agar tujuan bisa tercapai secara optimal.

Dengan demikian pendidikan literasi keuangan pada anak usia dini tidak dapat dianggap remeh. Orang tua pun perlu menyadari bahwa mengajarkan pendidikan literasi keuangan sejak dini ini sangat penting untuk masa depan anak. Dan orang tua pun perlu memperhatikan sifat disiplin anak dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif karena metode ini mampu menangkap gejala-gejala yang berkaitan dengan suatu masalah secara mendalam dan detail. Menurut Moleong (2017), penelitian kualitatif merupakan metode ilmiah yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial dengan menyajikan data dan fakta secara menyeluruh dalam bentuk deskripsi naratif yang kaya makna. Metode ini memungkinkan peneliti mengeksplorasi dan mendalami suatu fenomena dari sudut pandang peserta penelitian sehingga memperoleh pemahaman yang holistik dan kontekstual (Creswell, 2014).

Pendekatan kualitatif dipilih dalam penelitian ini karena fokusnya adalah mendalami implementasi pembiasaan menabung untuk membentuk sikap disiplin anak usia 4-5 tahun. Hal ini sejalan dengan pendapat Bogdan dan Biklen (2007) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan mendeskripsikan dan menguraikan masalah yang diteliti secara detail melalui observasi terhadap subjek, baik berupa individu, kelompok, maupun peristiwa. Dengan demikian, data yang diperoleh berupa data kualitatif yang kaya akan makna dan kontekstual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pembiasaan Menabung Untuk Membentuk Sikap Disiplin Anak Usia 4-5 Tahun di TK PUTRA II Serang

Pendidikan literasi keuangan dalam program menabung di TK PUTRA II Serang ini sudah berjalan dengan baik. Program menabung ini tidak disertai dengan peraturan tertulis karena lebih difokuskan sebagai kegiatan pembiasaan untuk membantu anak-anak memahami makna menabung. Menurut Abdullah Nashih Ulwan dalam (Jasmine, 2014) metode pembiasaan adalah usaha praktis, pelatihan, persiapan tentang membiasakan anak

menabung sejak dini dapat membentuk sikap disiplin, tanggung jawab dan kemandirian yang akan berguna dimasa depan hal ini sejalan dengan misi TK PUTRA II Serang untuk membentuk peserta didik yang memiliki karakter tersebut. Tujuan dari metode pembiasaan menabung menurut (Lina & Rahayu, 2022) untuk memberikan kesempatan kepada anak untuk mencapai prestasi maksimal dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya di lingkungan sekolah, tetapi juga di lingkungan rumah dan masyarakat. Seperti melakukan kegiatan pembiasaan menabung yang dilakukan di TK PUTRA II mengenai literasi keuangan yang perlu dikenalkan sejak dini. Perilaku disiplin pun dapat terlihat dimulai anak datang ke sekolah, saat belajar, bermain, dan saat pulang kembali. Selain melatih perilaku disiplin pada anak, kebiasaan menabung juga dapat melatih kebiasaan baik pada anak sejak dini (Magfiroh et al., 2019).

Menurut Syafii Antonio dalam (Adolph, 2016), Menabung adalah perilaku yang dianjurkan dalam ajaran Islam, karena melalui kebiasaan ini, seorang muslim dapat merencanakan masa depan dengan lebih baik sekaligus bersiap menghadapi situasi tak terduga. Memperkenalkan konsep keuangan kepada anak tidak cukup hanya dengan penjelasan tentang perannya sebagai alat tukar. Anak akan lebih mudah mengerti jika mereka dilibatkan langsung dalam kegiatan sehari-hari yaitu seperti menabung (Fitri et al., 2022). Sebagaimana hal ini di jelaskan oleh kepala sekolah dalam catatan wawancara, bahwa kegiatan mengenalkan konsep keuangan di TK PUTRA II Serang yaitu melalui menabung dan kegiatan infak pada hari Jumat. Sehingga anak secara langsung dapat disiplin dan mengerti tentang konsep keuangan agar hidup hemat.

Menurut (Wahyuti et al., 2023) Menabung merupakan aktivitas menyimpan sebagian dari pendapatan atau uang dengan tujuan untuk mengatur keuangan secara lebih sistematis dan terencana. Pelaksanaan kegiatan menabung di TK PUTRA II Serang ini dilaksanakan seminggu 2x pada hari Senin dan Kamis, saat menabung ini tidak di tentukan besaran nominalnya. Selain itu adapun proses pembiasaan menabung di TK PUTRA II Serang yaitu, pertama anak membawa buku tabungan yang sudah di isi uang dari rumah untuk di bawa ke sekolah, kedua anak akan memberikan buku tabungan kepada guru kelas, ketiga guru akan merekap tabungan anak-anak, keempat guru akan mengembalikan kembali buku tabungan pada esok hari untuk di persiapkan untuk menabung di hari berikutnya hal ini dijelaskan langsung oleh kepala sekolah dan guru dalam catatan wawancara.

Dalam proses menabung orang tua sangat mendukung penuh kegiatan di sekolah. Dukungan keluarga dan orang tua pun sangat dibutuhkan untuk mengajarkan anak menabung sejak dini dan menggunakan uang secara bijak sesuai dengan kebutuhan (Pulungan et al., 2019). Sebagaimana pendapat orang tua dapat terlihat dalam catatan

wawancara orang tua, bahwa orang tua sangat mendukung penuh mengenai program literasi keuangan di TK PUTRA II Serang menunjukkan bahwa program ini membantu anak-anak untuk memahami kondisi keuangan orang tua dan memungkinkan mereka untuk menerapkan kebiasaan tersebut baik di rumah maupun di sekolah.

Mengajarkan konsep menabung kepada anak dapat membentuk sikap disiplin sejak dini. Kebiasaan menabung secara rutin menjadi langkah positif dalam mendukung perkembangan anak, karena dapat menumbuhkan kemampuan merencanakan keuangan dimasa depan, serta membantu mempersiapkan dana cadangan melalui pengelolaan keuangan yang baik (Burairoh et al., 2024). Hal ini dapat dilihat dari visi dan misi TK PUTRA II Serang dan terlihat dari pembiasaan anak sehari-hari yang menunjukkan sikap disiplin. Seperti diawali dari datang pagi tepat waktu, menghormati guru, sabar menunggu antrian, menyelesaikan tugas hingga akhir, merapikan kembali yang sudah digunakan, dan pulang tepat waktu.

Tantangan Yang Dihadapi Dalam Proses Pembiasaan Menabung Untuk Membentuk Sikap Disiplin Anak Usia 4-5 Tahun Di TK PUTRA II Serang

Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program pembiasaan menabung di TK PUTRA II Serang dalam membentuk sikap disiplin anak usia 4-5 tahun, Menurut Hurlock (1978:82), istilah "*disciple*" berasal dari kata yang berarti "mengajar". Disiplin sendiri merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan menciptakan keteraturan dan kemampuan untuk mengendalikan diri. Dalam hal ini anak-anak di TK PUTRA II terkadang masih mengalami kendala, seperti anak lupa meletakkan buku tabungan, lupa memberikan buku tabungan kepada guru kelas, hal ini perlu dilakukannya upaya pengajaran dan pembimbingan dari guru kepada anak, seperti menurut (Harjanty & Mujtahidin, 2022) dalam melakukan upaya disiplin perlu mencakup upaya pengajaran, pembimbingan, dan pemberian dorongan oleh orang dewasa. Disiplin juga merupakan tindakan seseorang yang patuh terhadap aturan yang telah ditentukan menurut (Melati et al., 2021). Dalam melakukan pembiasaan disiplin kepada anak harus mendapatkan dorongan dari orang dewasa ataupun guru.

Menurut Thomas Gordon (1996: 3) dalam (Astuti et al., 2015) Disiplin merupakan sikap dan aturan yang mengikuti ketentuan yang berlaku, atau hasil dari kebiasaan yang dibentuk melalui latihan yang dilakukan secara berkesinambungan. Dalam melakukan pembiasaan menabung di TK PUTRA II ini juga diperlukannya proses yang dilakukan secara berkesinambungan oleh guru kepada anak. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (2011) dalam (Syah, 2019) menyatakan bahwa tujuan disiplin adalah membimbing anak agar mampu mengendalikan diri saat melakukan suatu kegiatan. Tujuan ini tidak akan

tercapai secara optimal tanpa keterlibatan aktif dari guru, dan bahkan dapat terhambat jika tidak mendapatkan dukungan yang memadai. Penerapan disiplin yang tepat mencerminkan sejauh mana seseorang bertanggung jawab terhadap tugas yang diembannya.

Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program pembiasaan menabung di TK PUTRA II Serang ini tidak hanya datang dari anak-anak saja, tetapi guru kelas juga terkadang salah menjumlahkan pada total akhir. Namun masalah tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama kepala sekolah dan guru kelas terdapat tantangan utama yang sering ditemukan yaitu pada anak. Maka dari itu dibutuhkan peran orang tua dan guru untuk selalu memotivasi anak. Dengan dukungan yang di berikan orang tua dari rumah, anak pun akan semangat dalam menjalan program menabung di sekolah. Disiplin adalah suatu proses atau tindakan yang mengajarkan anak untuk mengontrol diri, mempertimbangkan setiap perbuatannya, dan menerapkan kedisiplinan sesuai dengan aturan yang berlaku di sekitarnya. Sehingga jika anak sudah terbiasa disiplin dalam menabung Anak pun dapat melaksanakan hal tersebut atas kesadaran sendiri, tanpa tekanan atau paksaan dari pihak lain.

Solusi Yang Digunakan Untuk Menghadapi Tantangan Pembiasaan Menabung Untuk Membentuk Sikap Disiplin Anak Usia 4-5 Tahun Di TK PUTRA II Serang

Solusi implementasi pembiasaan menabung untuk membentuk sikap disiplin anak usia 4-5 tahun di TK PUTRA II Serang yang sudah berjalan cukup baik. Selama pelaksanaan, peneliti mengamati bahwa guru secara konsisten memberikan motivasi dan semangat kepada anak-anak setiap hari. Terutama pada anak yang mengalami malas menabung, tidak tertib, dan anak yang sedang mengalami suasana hati kurang baik. Menurut (Suryani & Nurmiyah, 2024) Cara paling mudah untuk menabung adalah dirumah dengan bimbingan orang tua atau disekolah dengan bimbingan guru. Menabung dapat dijadikan sebagai investasi awal dalam pendidikan budaya yang merupakan rencana yang sangat penting bagi pendidikan anak usia dini.

Unsur-unsur terpenting dalam menerapkan disiplin menabung pada anak menurut Elizabet B. Hurlock yaitu: (1) Peraturan, (2) Konsisten, (3) Hukuman, (4) Penghargaan (Zuliasanita et al., 2022). Disiplin berbeda dengan hukuman, disiplin pada dasarnya merupakan kebutuhan mutlak pada anak usia dini (Magfiroh et al., 2019). Masa ini merupakan masa yang paling efektif dalam membentuk perilaku anak. Menurut Charles Schaefer disiplin memiliki peran penting dalam membantu anak menjadi individu yang mampu bersosialisasi dan tumbuh secara optimal dimana melalui disiplin, anak belajar berperilaku sesuai dengan situasi sekolah dan lingkungan. Menurut Thomas Gordon (1996: 3) dalam (Astuti et al., 2015) Disiplin merupakan sikap dan aturan yang mengikuti ketentuan

yang berlaku, atau hasil dari kebiasaan yang dibentuk melalui latihan yang dilakukan secara berkesinambungan. Menurut pendapat Rakimahwati (2012:54) tentang Perilaku disiplin pada setiap anak dapat dilihat oleh berbagai faktor yaitu: (1) Perbedaan usia anak (2) Adanya perbedaan jumlah anggota keluarga (3) Adanya perbedaan sikap anak. Oleh karena itu, dalam menerapkan tindakan disiplin perhatian harus diberikan pada semua faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan atau pencapaian tindakan disiplin yang diinginkan.

Manurut Asmani yang menyatakan bahwa indikator disiplin yaitu: 1) Disiplin waktu, 2) Disiplin dalam beribadah, 3) Disiplin dalam menegakkan aturan, 4) Disiplin sikap (Calista et al., 2019). Disiplin sikap adalah tindakan yang mengajarkan anak untuk mengontrol diri, mempertimbangkan setiap perbuatannya, dan menerapkan kedisiplinan sesuai dengan aturan yang berlaku di sekitarnya. Menurut Schochib (2003:3) Anak yang memiliki kedisiplinan mampu mengendalikan diri berdasarkan nilai-nilai agama, budaya, norma sosial, serta pandangan hidup yang dianggap penting bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Melalui kegiatan menabung, seseorang dapat belajar hidup lebih hemat sekaligus melatih kemampuan dalam mengelola keuangan. Hal ini diharapkan dapat membuat anak-anak di TK PUTRA II menjadi disiplin dalam menabung.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan kepada kepala sekolah, guru kelas, dan orang tua yaitu solusi untuk tantangan pembiasaan menabung untuk membentuk sikap disiplin di TK PUTRA II Serang ini yaitu guru dan orang tua memberi motivasi dan dukungan kepada anak. Menjalin komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan orang tua. Hal ini sejalan dengan pendapat (Pulungan et al., 2019) Untuk menanamkan literasi keuangan sejak dini di keluarga serta lembaga pendidikan formal dan nonformal, semua orang harus bekerja sama dan berkolaborasi. Hal ini pun dapat dilihat pada catatan wawancara bahwa antara pihak sekolah dan orang tua saling berkomunikasi dengan baik. Dengan adanya komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua ini menjadikan anak semangat dalam menjalankan kegiatan menabung di sekolah maupun di rumah, sehingga pembiasaan program menabung untuk membentuk sikap disiplin anak usia 4-5 tahun di TK PUTRA II Serang dapat berjalan dengan sesuai baik disekolah maupun dirumah.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai Implementasi Pembiasaan Menabung Untuk Membentuk Sikap Disiplin Anak Usia 4-5 tahun di TK PUTRA II Serang, maka hasil penelitian dan data yang diperoleh sebagai berikut:

1. Strategi yang digunakan dalam Implementasi Pembiasaan Menabung Untuk Membentuk Sikap Disiplin Anak Usia 4-5 Tahun di TK PUTRA II Serang ini sudah berjalan cukup baik. Strategi yang diterapkan meliputi membuat jadwal menabung, membiasakan anak untuk memberikan tabungannya sendiri tanpa bantuan orang tua, melibatkan anak dalam kegiatan keuangan secara langsung, memberi motivasi kepada anak.
2. Tantangan yang terjadi di TK PUTRA II Serang memperlihatkan bahwa terdapat beberapa tantangan. Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program pembiasaan ini tidak hanya datang dari anak-anak saja, tetapi guru kelas juga terkadang salah menjumlahkan pada total akhir. Namun masalah tersebut dapat terselesaikan dengan baik.
3. Solusi yang digunakan untuk menyelesaikan tantangan saat program pembiasaan menabung ini yaitu memperlihatkan bahwa guru dan orang tua memiliki peran penting dalam pelaksanaan. Peran guru sangat penting dalam mendukung pertumbuhan anak, khususnya dalam membangun kebiasaan menabung dan memperkuat sikap disiplin. Sementara itu, orang tua turut berkontribusi besar terhadap perkembangan anak selama berada di lingkungan rumah. Maka dari itu, TK PUTRA II Serang terus membangun komunikasi yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2015). Pengertian kedisiplinan. *Pengertian Kedisiplinan*, 3, 103–111.
- Ayub, D. (2022). Karakter Disiplin Anak Usia Dini: Analisis Berdasarkan Kontribusi Pola Asuh Orang Tua. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 7293–7301. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3565>
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (2007). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods* (5th ed.). Boston: Pearson Education.
- Burairoh, S. A., Suzanti, L., & Widjayatri, R. D. (2024). Optimalisasi Kemampuan Literasi Keuangan Melalui Kegiatan Menabung pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(1), 190–198. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i1.632>
- Calista, V., Kurniah, N., & Ardina, M. (2019). HUBUNGAN REINFORCEMENT TERHADAP DISIPLIN ANAK USIA DINI DI PAUD PEMBINA 1 KOTA BENGKULU (Studi Deskriptif Kuantitatif Di PAUD Pembina 1 Kota Bengkulu). *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(1), 13–17.

<https://doi.org/10.33369/jip.4.1.13-17>

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Fitri, H., Elmanizar, E., & Genisa, M. (2022). Membangun Pola Hidup Menabung pada Anak-Anak Usia Dini. *Info Abdi Cendekia*, 5(2), 35–40. <https://doi.org/10.33476/iac.v5i2.98>
- Harjanty, R., & Mujtahidin, S. (2022). Menanamkan Disiplin Pada Anak Usia Dini. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 271–286. <https://doi.org/10.55681/nusra.v3i1.157>
- Lailah Sari, I., Asmawati, L., & Rosidah, L. (2020). Hubungan kelekatan orangtua dengan kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di tk se-kecamatan sindang jaya kabupaten tangerang-banten. *JPP PAUD FKIP Untirta*, 7(1), 23–35. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpppaud/index>
- Lina, B., & Rahayu, A. (n.d.). Peran Bimbingan Dan Konseling Melalui Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Pada Anak Usia Dini. 2(2), 68–77.
- Magfiroh, L., Desyanty, E. S., & Rahma, R. A. (2019). Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 14(1), 54. <https://doi.org/10.17977/um041v14i1p54-67>
- Mahdi Igamo, A., Effendi, A., Apriani, D., & Andaiyani, S. (2021). Edukasi Pentingnya Menabung Sejak Dini di Desa Kota Daro II. *Jurnal Pengabdian Aceh*, 1(4), 214–218.
- Melati, R. S., Ardianti, S. D., & Fardani, M. A. (2021). Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3062–3071. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1229>
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pulungan, D. R., Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. (2019). Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 296–301. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/view/3631>
- Putri, W. E. C., & Apriani, A. (2022). Edukasi Pengelolaan Keuangan dan Pentingnya Menabung Sejak Dini. *Ekonomi Kreatif Dan Kewirausahaan*, 1–10.
- Syah, I. J. (2019). Metode Pembiasaan Sebagai Upaya Dalam Penanaman Kedisiplinan Anak Terhadap Pelaksanaan Ibadah (Tela'Ah Hadits Nabi Tentang Perintah Mengajarkan Anak Dalam Menjalankan Sholat). *JCE (Journal of Childhood Education)*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.30736/jce.v2i1.36>
- Suryani, L., & Nurmiah. (2024). Pembiasaan Menabung Dalam Mengembangkan Literasi Finansial Anak Usia Dini Di KB TPK Azizah. *Biologu Education Science & Technology*,

7(1), 1206–1212.

Vidia, M. P., & Muslih, M. (2022). Meningkatkan Kesadaran Menabung Pada Anak-Anak Sejak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–7.
<http://journal.sinergicendikia.com/index.php/emp>

Wahyuti, S., Nasrun, A., Lulu Zannati, S., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2023). Edukasi Pentingnya Budaya Menabung Sejak Dini untuk Bekal Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*, 1(1), 16–19. <https://jurnal.fekon-uwgm.ac.id/index.php/dharmagama>

Zuliasanita, N., Yuhasriati, Y., Amalia, D., Suhartati, S., & Mandira, G. (2022). Penanaman Nilai Karakter Disiplin Anak Di TK Al Islam Azhar Cairo Banda Aceh. *JIM PAUD: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 45–56.